

HUBUNGAN EDUKASI MANAJEMEN DAN PIJAT LAKTASI DENGAN PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN ASI

ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan ketahanan tubuh bayi. Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah target. Beberapa faktor penyebab adalah kurangnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam manajemen laktasi. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan keberhasilan menyusui adalah edukasi mengenai manajemen laktasi dan penerapan pijat laktasi. Penelitian ini untuk mengidentifikasi korelasi edukasi manajemen dan pijat laktasi dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI. Riset ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen one group pretest-posttest. Populasi terdiri atas ibu yang memberikan ASI, dengan banyaknya sampel sebanyak 30 orang, dengan metode total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menilai pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Analisis data menggunakan uji wilcoxon signed rank test untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi. Hasil riset menunjukkan bahwa sebelum edukasi, mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup (50%), sikap negatif (56,7% tidak setuju), dan tindakan yang seimbang antara melakukan maupun tidak melakukan pijat laktasi (masing-masing 50%). Setelah edukasi, hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik (96,7%), sikap positif (43,3% sangat setuju), dan seluruh responden (100%) melakukan pijat laktasi. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi.

Kata Kunci : Edukasi, Manajemen Laktasi, Pijat Laktasi, Perilaku Ibu, ASI Eksklusif